

**LAPORAN PENYULUH AGAMA ISLAM
NON PNS
BULAN AGUSTUS 2024**



**OLEH
RUSMINI
PENYULUH AGAMA ISLAM NON PNS
KABUPATEN KARANGASEM
Alamat : Desa Padangbai Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN MANGGIS
Jalan Raya Manggis, Kampung Islam Bultan Manggis Karangasem 80871
Telp. (0363) 41143 Email: kuamanggisbultan@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 04.b/Kua.18.05.1/Kp.00/ /2024

Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Manggis dengan ini menugaskan Penyuluh Agama Islam Non PNS,

Nama : Rusmini
Temp. Tglahir : Jembrana, 31 Desember 1966
Pendidikan Terakhir : PGA
Noreg : 5107037112660091
Bidang Tugas/Specialisasi : Keluarga Sakinah
Alamat : Padangbai, Kec. Manggis, Kab. Karangasem, Bali

Sesuai Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor 67 Tahun 2017 dengan ini menugaskan yang bersangkutan untuk melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Islam pada kelompok sasaran/binaan di lingkungan Padangbai pada kelompok atau Majelis Taklim Al-Falah Padangbai dengan uraian tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan potensi dakwah
2. Membentuk kelompok-kelompok binaan
3. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Islam
4. Melaksanakan tugas tambahan lainnya, di luar tugas dan fungsi utamanya
5. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan dengan tembusan kepada Ketua POKJALUH secara periodic sesuai ketentuan.

Demikian surat tugas ini kami buat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 02 Januari 2024



(Amrulloh, S.Ag)

NIP.197710302006041007

Tembusan:

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

**SURAT PERNYATAAN
PEMILIHAN SPESIALISASI**

Nama : Rusmini
Tempat Tanggal Lahir : Jemberana, 31 Desember 1966
Pendid. Terakhir : PGAN
No. Reg : 5107037112660091
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Keluarga Sakinah
Alamat : Padangbai, Kec. Manggis, Karansem

Dengan ini menyatakan memilih spesialisasi:

1. Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an
2. Keluarga Sakinah
3. Pengelolaan Zakat
4. Pemberdayaan Wakaf
5. Jaminan Produk Halal
6. Kerukunan Umat Beragama
7. Radikalisme dan Aliran Sempalan
8. Penyalahgunaan Narkoba dan HIV/AIDS

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benar pernyataan paksa andari pihak manapun.

Penyuluh Non PNS
Yang membuat Pernyataan


(Rusmini)

**SURAT PERNYATAAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENYULUHAN AGAMA ISLAM**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama PAI Non PNS : Amrulloh, S.Ag
NIP : 197710302006041007
Pangkat/Golongan : Penata Tk I, (III/d)
Jabatan : Kepala KUA Kecamatan Manggis
Alamat : Kampung Islam Buitan Manggis Krangasem
Menerangkan bahwa :

Nama : RUSMINI
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang Tugas/Sepesialisasi : Keluarga Sakinah
Wilayah Penugasan : Kecamatan Manggis Krangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan dan penyuluhan Agama Islam sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Agustus Tahun 2024.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 31 Agustus 2024

Kepala Kantor Urusan Agama Kec.Manggis



**SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK BINAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama PAI Non PNS : Rusmini
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Keluarga Sakinah
Alamat : Padangbai Manggis Karangasem

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok binaan sebagai berikut:

Nama : MT. Al-Falah Padangbai
Alamat : Padangbai Manggis Karangasem
Jumlah Anggota : 20 orang

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui:

Kepala Kantor Urusan Agama
Kecamatan Manggis

Ketua Pokjalah
Kab. Karangasem

Amlapura, 31 Agustus, 2024
Penyuluh Agama Non PNS
Kecamatan Manggis



(Amrullah, S.Ag)

NIP. 197310302006041007

(Azzahrah Maulida Tanri, G.S.Sos.M.Sos) (Rusmini)

**SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK BINAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama PAI Non PNS : Rusmini
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Keluarga Sakinah
Alamat : Padangbai Manggis Karangasem

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok binaan sebagai berikut:

Nama : Ikatan Keluarga Muallaf Padangbai
Alamat : Padangbai Manggis Karangasem
Jumlah Anggota : 11 orang

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui:

Kepala Kantor Urusan Agama
Kecamatan Manggis

Ketua Pokjalah
Kab. Karangasem

Amlapura, 31 Agustus, 2024
Penyuluh Agama Non PNS
Kecamatan Manggis



(Amrulloh, S.Ag)

NIP. 197710302006041007

(Azzahrah Maulida Tanri, G.S.Sos.M.Sos) (Rusmini)

SURAT PERNYATAAN

KUNJUNGAN KEPADATOKOH MASYARAKAT & PEJABAT PEMERINTAH

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama PAI Non PNS : Rusmini
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang Tugas/Spesialisasi : Keluarga Sakinah
Alamat : Padangbal Manggis Karangasem

Menyatakan Telah melaksanakan Kunjungan dalam rangka koordinasi penyuluhan Agama Islam kepada Tokoh Masyarakat dan Pejabat Pemerintah, sebagai berikut;

Nama : H. Soegito
Jabatan : Tokoh Masyarakat
Hari/Tanggal : 1 Agustus, 2024
MateriKunjungan : Rencana Pembinaan /Penyuluhan di Malis Taklim

DemikianSuratPernyataanini dibuatdengansebenarnyauntukdapatdipergunakansebagaiman
amestinya.

Mengetahui:

Kepala Kantor Urusan Agama
Kecamatan Manggis

Ketua Pokjalah
Kab. Karangasem

Amlapura, 31 Agustus, 2024
Penyuluh Agama Non PNS
Kecamatan Manggis



(Amrulloh, S.Ag)
NIP. 197710302006041007

(Azzahrah Maulida Tanri, G.S.Sos.M.Sos) (Rusmini)

LAPORAN MINGGUAN PENYULUH AGAMA

Nama PAI Non PNS : Rusmini
 Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
 Bidang Tugas/Specialisasi : Keluarga Sakinah
 Kecamatan : Manggis
 Kabupaten : Karangasem
 Propinsi : Bali

| No. | Hari/ Tanggal Penyuluhan | Nama Kelompok Sasaran | Topik Materi Penyuluhan | Masalah yang Ditemukan | Alternatif Pemecahan |
|-----|-----------------------------|-----------------------|---|------------------------|----------------------|
| a | b | c | d | e | f |
| 1. | Jumat, 2-08-2024 | MT.AI-Falah | Penjelasan tentang Hadits Arbain 1 | - | - |
| 2. | Selasa, 6-08-2024 | Kelompok Muallaf | Hukum Fiqih Wanita 1 dan perkara yang diatur didalamnya | - | - |
| 3. | Jumat 9-08-2024 | MT.AI-Falah | Penjelasan tentang Hadits arbain 2 Lafadz dan terjemahannya | - | - |
| 4. | Selasa, 13-08-2024 | Kelompok Muallaf | Perkara rukun Mandi dan larangan bagi wanita yg sedang haid | - | - |
| 5. | Jumat, 16-08-2024 | MT.AI-Falah | Hadits Arbain 2 penjelasan tentang Islam, Iman dan Ihsan | - | - |
| 6. | Selasa, 20-08-2024 | Kelompok Muallaf | Fiqih Wanita Hukum puasa bagi orang yang menyusui | - | - |
| 7. | Jumat, 23-08-2024 | MT.AI-Falah | Hadits Arbain 2 lanjutan penjelasan tentang Islam, Iman dan Ihsan | - | - |
| 8. | Selasa, 27-08-2024 | Kelompok Muallaf | Fiqih Wanita masalah Iddah dan hukum mewarna rambut | - | - |

Mengetahui:

Kepala Kantor Urusan Agama
 Kecamatan Manggis

Ketua Pokjah
 Kab. Karangasem

Amlapura, 31 Agustus, 2024
 Penyuluh Agama Non PNS
 Kecamatan Manggis



(Amrulloh S.Ag)

NIP. 19710302006041007

(Azzahrah Maulida Tanri, G.S.Sos.M.Sos) (Rusmini)

RENCANA KERJA BULANAN

Nama PAI Non PNS : Rusmini
 Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
 Bidang Tugas/Specialisasi : Keluarga Sakinah
 Kecamatan : Manggis
 Kabupaten : Karangasem
 Propinsi : Bali

| No | NamaKelompokSasaran | Bentuk Kegiatan | Topik Bahasan | Tujuan/ Target | WaktuPelaksanaan |
|----|--|-------------------------------------|---|--|--------------------------------|
| a | b | c | d | e | f |
| 1. | Majlis Ta'lim Al-Falah Padangbai | Pembahasan/ ceramah dan tanya jawab | Membangun Keluarga Sakinah Mawaddah warohmah sesuai syariat Islam | Memahami Pengertian, Ciri-ciri, cara membangun KeluargaSakinah,Maw addah Warohmah | Mulai Pukul 16.00 - 17.45 wita |
| 2. | Kelompok Ibu-ibu Muallaf Kecamatan Manggis | Pembahasan/ ceramah dan tanya jawab | Fiqh Wanita tentang Darah Haid, Nifas dan Daraj Istihadhah | Memahami dan dapat membedakan tentang macam-macam Darah Perempuan dan batasan waktunya | Mulai Pukul 16.00 - 17.45 wita |
| | | | | | |

Mengetahui:

Kepala Kantor Urusan Agama
Kecamatan Manggis

Ketua Pokjalah
Kab. Karangasem

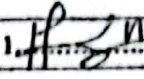
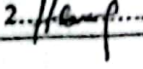

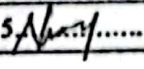

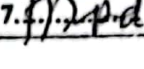
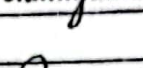
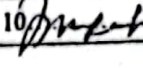
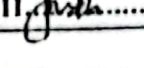
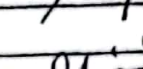
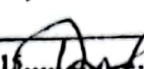
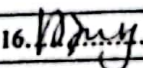
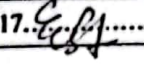
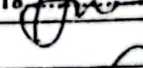
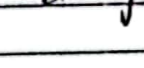
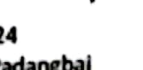
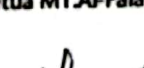

Amlapura, 31 Agustus, 2024
Penyuluh Agama Non PNS
Kecamatan Manggis




 (Azzahrah Maulida Tanri, G.S.Sos.M.Sos) (Rusmini)

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Nama Kelompok : Majelis Taklim Al-Falah Padangbai
 Alamat : Padangbai - Manggis - Karangasem
 Bentuk Kegiatan : Pengajian Rutin /Baca Quran,Ceramah dan Tanya jawab
 Judul : Pembinaan Keluarga Sakinah
 Hari/Tanggal : Jumat, 2 - 8 - 2024

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|-------------------|-----------|---|
| 1 | Hetty Hayani | Padangbai | 1.  |
| 2 | Hj. Yusiana | Tengading | 2.  |
| 3 | Hj Arna | Tengading | 3.  |
| 4 | Arum Kartika wati | Padangbai | 4. |
| 5 | Novi Anggraini | Padangbai | 5.  |
| 6 | Inge Sangie | Padangbai | 6.  |
| 7 | Murdiana | Padangbai | 7.  |
| 8 | Munawaroh | Padangbai | 8.  |
| 9 | Indah Yati | Tengading | 9. |
| 10 | Yastuti Muliani | Tengading | 10.  |
| 11 | Patema | Tengading | 11.  |
| 12 | Sutiani | Tengading | 12.  |
| 13 | Zus Naimah | Tengading | 13.  |
| 14 | Musri'ah | Tengading | 14.  |
| 15 | Ismi Ernawati | Tengading | 15.  |
| 16 | Dewi | Tengading | 16.  |
| 17 | Khelis | Tengading | 17.  |
| 18 | Nurhayati | Tengading | 18.  |
| 19 | Sri Suhaeri | Tengading | 19.  |
| 20 | Inayatul Magfiroh | Tengading | 20.  |

Mengetahui
Penyuluh PAI Non PNS

Padangbai, 30-4-2024
Ketua MT.Al-Falah Padangbai


(Rustini)


(Hetty Hayani)

Sekarang kita kaji hadits Al-Arbain An-Nawawiyah nomor pertama, tentang niat yaitu setiap amalan tergantung pada niat.

Dari Amirul Mukminin, Abu Hafsh 'Umar bin Al-Khattab *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata bahwa ia mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِيءٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

"*Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang hijrahnya karena mencari dunia atau karena wanita yang dinikahinya, maka hijrahnya kepada yang ia tuju.*" (HR. Bukhari dan Muslim) [HR. Bukhari, no. 1 dan Muslim, no. 1907]

Penjelasan

Hadits ini menjelaskan bahwa setiap amalan benar-benar tergantung pada niat. Dan setiap orang akan mendapatkan balasan dari apa yang ia niatkan. Balasannya sangat mulia ketika seseorang berniat ikhlas karena Allah, berbeda dengan seseorang yang berniat beramal hanya karena mengejar dunia seperti karena mengejar wanita. Dalam hadits disebutkan contoh amalannya yaitu hijrah, ada yang berhijrah karena Allah dan ada yang berhijrah karena mengejar dunia.

Niat secara bahasa berarti al-qashd (keinginan). Sedangkan niat secara istilah syar'i, yang dimaksud adalah berazam (bertedak) mengerjakan suatu ibadah ikhlas karena Allah, letak niat dalam batin (hati).

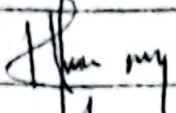
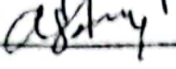

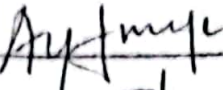

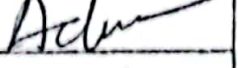
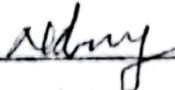
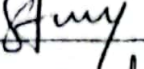
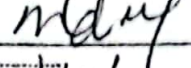
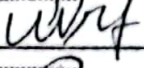

Kalimat "*Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya*", ini dilihat dari sudut pandang *al-manwi*, yaitu amalan. Sedangkan kalimat "*Setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan*", ini dilihat dari sudut pandang *al-manwila*, yaitu kepada siapakah amalan tersebut ditujukan, ikhlas *lillah* ataukah ditujukan kepada selainnya.

Faedah Hadits

1- Dalam *Jami' Al-'Ulum wa Al-Hikam* (1:61) Hadits ini dikatakan oleh Imam Ahmad sebagai salah satu hadits pokok dalam agama kita (disebut *ushul al-islam*). Imam Ibnu Daqiq Al-'led dalam syarhnya (hlm. 27) menyatakan bahwa

DAFTAR HADIR PENYULUHAN


Nama Kelompok : Kelompok Muallaf Padangbai-Manggis
 Alamat : Padangbai - Manggis - Karangasem
 Bentuk Kegiatan : Pengajian Rutin, Baca Quran Ceramah dan Tanya jawab
 Judul : *Hukum Fiqih Wanita 1.*
 Hari/Tanggal : *Selasa, 0-8-2024*

| No | Nama Peserta Penyuluhan | Alamat | Tanda Tangan |
|----|--------------------------------|-----------|---|
| 1 | Ni Ketut Suweni | Padangbai |  |
| 2 | Luh Ade Astriani | Antiga |  |
| 3 | Ni Kadek Mudiasih | Pengalon |  |
| 4 | Ni Komang Ayu Trisna Dewi | Pengalon |  |
| 5 | Gusti Ayu Kade Dita Purnama S. | Tengading |  |
| 6 | Ni Putu Sunita Adelita | Padangbai |  |
| 7 | Ni Kadek Ariasih | Tengading |  |
| 8 | Siti Hartina Dewi | Padangbai |  |
| 9 | Ni Wayan Mindri | Pengalon |  |
| 10 | Ni Wayan Ratih | Padangbai |  |
| 11 | Ni Kadek Puriasih | Pengalon |  |

Mengetahui
 Penyuluh PAI Non Pns


 (Rusdhini)

Padangbai
 Ket.Kelompok
 Muallaf Padangbai


 (Ni Ketut Suweni)

Hukum Fiqih Wanita

Daftar Isi (tutup)

- 1 Hukum Fiqih Wanita
 - 1.1 Contoh perkara wanita yang diatur dalam hukum fiqih wanita
 - 1.1.1 Rukun mandi wajib bagi wanita
 - 1.1.2 Larangan bagi wanita yang sedang haid
 - 1.1.3 Hukum puasa bagi ibu menyusui
 - 1.1.4 Masa Iddah wanita
 - 1.1.5 Hukum mewarnai rambut bagi wanita muslim
 - 1.1.6 Pakaian bagi wanita muslim

Islam adalah agama yang mengatur segala kehidupan manusia dengan sebaik mungkin. Bahkan aturan tersebut tercantum dalam Al Qur'an dan Hadist yang menjadi penuntun umat Islam dalam beragama maupun kehidupan sehari – hari. Kaum perempuan dalam Islam memiliki kemuliaan dan keistimewaan tersendiri.

Karena keistimewaannya ini, maka ada sebuah cabang ilmu Islam yang mempelajari tentang fiqih wanita. Cabang ilmu fiqih wanita ini menjelaskan tentang hukum dan aturan yang berkaitan dengan dunia kaum wanita.

Pada dasarnya, wanita dan laki – laki diciptakan berbeda, misalnya dari bentuk fisik tubuh. Setiap wanita dan laki – laki diciptakan dengan perbedaan dan keunikannya tersendiri. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al Qur'an yakni :

Artinya : Maka tatkala isteri 'Imran melahirkan anaknya, diapun berkata:

"Ya Tuhanku, sesungguhnya aku melahirkannya seorang anak perempuan; dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan. Sesungguhnya aku telah menamai dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada syaitan yang terkutuk".

Tidak hanya bentuk fisiknya, secara psikis wanita memiliki kondisi yang jauh berbeda dengan laki – laki. Hal ini dapat terlihat dari hukum fiqih wanita sebagai saksi, karena psikis yang berbeda dengan laki – laki. Jika menggunakan saksi wanita dalam suatu kejadian, jumlahnya minimal dua. Sedangkan jika saksi laki – laki, jumlah saksi hanya satu sudah diperbolehkan. Selain itu, ada perbedaan dalam pembagian harta warisan, di mana porsi anak perempuan dan laki – laki akan berbeda.

Pada zaman jahiliyah, bayi perempuan yang baru lahir harus dikubur hidup – hidup. Selain itu, ada beberapa tradisi jahiliyah lainnya yang tidak menghormati wanita. Sehingga, islam hadir untuk menghapus tradisi tersebut dan mengangkat derajat wanita.

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Nama Kelompok : Majelis Taklim Al-Falah Padangbai
 Alamat : Padangbai - Manggis - Karangasem
 Bentuk Kegiatan : Pengajian Rutin /Baca Quran, Ceramah dan Tanya Jawab
 Judul : Pembinaan Keluarga Sakinah
 Hari/Tanggal : *Jum. 08. 9-8-2024*

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|-------------------|-----------|------------------------|
| 1 | Hetty Hayani | Padangbai | 1. <i>[Signature]</i> |
| 2 | Hj. Yusiana | Tengading | 2. <i>[Signature]</i> |
| 3 | Hj Arna | Tengading | 3. <i>[Signature]</i> |
| 4 | Arum Kartika wati | Padangbai | 4. |
| 5 | Novi Anggraini | Padangbai | 5. <i>[Signature]</i> |
| 6 | Inge Sangie | Padangbai | 6. <i>[Signature]</i> |
| 7 | Murdiana | Padangbai | 7. <i>[Signature]</i> |
| 8 | Munawaroh | Padangbai | 8. <i>[Signature]</i> |
| 9 | Indah Yati | Tengading | 9. |
| 10 | Yastuti Muliani | Tengading | 10. <i>[Signature]</i> |
| 11 | Patema | Tengading | 11. <i>[Signature]</i> |
| 12 | Sutiani | Tengading | 12. <i>[Signature]</i> |
| 13 | Zus Naimah | Tengading | 13. <i>[Signature]</i> |
| 14 | Musri'ah | Tengading | 14. <i>[Signature]</i> |
| 15 | Ismi Ernawati | Tengading | 15. <i>[Signature]</i> |
| 16 | Dewi | Tengading | 16. <i>[Signature]</i> |
| 17 | Khelis | Tengading | 17. <i>[Signature]</i> |
| 18 | Nurhayati | Tengading | 18. <i>[Signature]</i> |
| 19 | Sri Suhaeri | Tengading | 19. <i>[Signature]</i> |
| 20 | Inayatul Magfiroh | Tengading | 20. <i>[Signature]</i> |

Mengetahui
Penyuluh PAI Non PNS

Padangbai, 30-4-2024
Ketua MT. Al-Falah Padangbai

[Signature]
(Rusnini)

[Signature]
(Hetty Hayani)

Imam Syafi'i mengatakan kalau hadits ini bisa masuk dalam 70 bab fikih. Ulama lainnya menyatakan bahwa hadits ini sebagai *tsulutsul Islam* (sepertiganya Islam).

2- Tidak mungkin suatu amalan itu ada kecuali sudah didahului niat. Adapun jika ada amalan yang tanpa niat, maka tidak disebut amalan seperti amalan dari orang yang tertidur dan gila. Sedangkan orang yang berakal tidaklah demikian, setiap beramal pasti sudah memiliki niat. Para ulama mengatakan, "Seandainya Allah membebani suatu amalan tanpa niat, maka itu sama halnya membebani sesuatu yang tidak dimampui."

3- "Setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan", maksud hadits ini adalah setiap orang akan memperoleh pahala yang ia niatkan.

Coba perhatikan dua hadits berikut ini.

Dari Abu Yazid Ma'an bin Yazid bin Al Akhnas *radhiyallahu 'anhum*, -ia, ayah dan kakeknya termasuk sahabat Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*-, di mana Ma'an berkata bahwa ayahnya yaitu Yazid pernah mengeluarkan beberapa dinar untuk niatan sedekah. Ayahnya meletakkan uang tersebut di sisi seseorang yang ada di masjid (maksudnya: ayahnya mewakili sedekah tadi para orang yang ada di masjid, -pen). Lantas Ma'an pun mengambil uang tadi, lalu ia menemui ayahnya dengan membawa uang dinar tersebut. Kemudian ayah Ma'an (Yazid) berkata, "Sedekah itu sebenarnya bukan kutujukan padamu." Ma'an pun mengadukan masalah tersebut kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Lalu beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

لَكَ مَا تَوَيْتَ يَا يَزِيدُ ، وَلكَ مَا أَخَذْتَ يَا مَعْنُ

"Engkau dapati apa yang engkau niatkan wahai Yazid. Sedangkan, wahai Ma'an, engkau boleh mengambil apa yang engkau dapati." (HR. Bukhari, no. 1422).

Hadits di atas menunjukkan bahwa Setiap orang akan diganjar sesuai yang ia niatkan walaupun realita yang terjadi ternyata menyelisih yang ia maksudkan. Termasuk dalam sedekah, meskipun yang menerima sedekah adalah bukan orang yang berhak.

Hadits kedua, 'Aisyah *radhiyallahu 'anha* berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

« يَغْرُو جَيْشَ الْكُفَّةِ ، فَإِذَا كَانُوا بِبَيْدَاءِ مِنَ الْأَرْضِ يُخَسَفُ بِأَوْلِهِمْ وَأَخْرِهِمْ » . قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ يُخَسَفُ بِأَوْلِهِمْ وَأَخْرِهِمْ ، وَفِيهِمْ أَسْوَأُهُمْ وَمَنْ لَيْسَ مِنْهُمْ . قَالَ « يُخَسَفُ بِأَوْلِهِمْ وَأَخْرِهِمْ ، ثُمَّ يُبْعَثُونَ عَلَى نِيَاتِهِمْ »

"Akan ada satu kelompok pasukan yang hendak menyerang Ka'bah, kemudian setelah mereka berada di suatu tanah lapang, mereka semuanya dibenamkan

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Nama Kelompok : Kelompok Muallaf Padangbal-Manggis
 Alamat : Padangbal - Manggis - Karangasem
 Bentuk Kegiatan : Pengajian Rutin, Baca Quran Ceramah dan Tanya Jawab
 Judul : *Rukun Manchi wajib*
 Hari/Tanggal : *Je/asa. 13-8-2024*

| No | Nama Peserta Penyuluhan | Alamat | Tanda Tangan |
|----|--------------------------------|-----------|--------------------|
| 1 | NI Ketut Suwerni | Padangbal | <i>[Signature]</i> |
| 2 | Luh Ade Astriani | Antiga | <i>[Signature]</i> |
| 3 | NI Kadek Mudiasih | Pengalon | <i>[Signature]</i> |
| 4 | NI Komang Ayu Trisna Dewi | Pengalon | <i>[Signature]</i> |
| 5 | Gusti Ayu Kade Dita Purnama S. | Tengading | <i>[Signature]</i> |
| 6 | NI Putu Sunita Adelita | Padangbal | <i>[Signature]</i> |
| 7 | NI Kadek Ariasih | Tengading | <i>[Signature]</i> |
| 8 | Siti Hartina Dewi | Padangbal | <i>[Signature]</i> |
| 9 | NI Wayan Mindri | Pengalon | <i>[Signature]</i> |
| 10 | NI Wayan Ratih | Padangbal | <i>[Signature]</i> |
| 11 | NI Kadek Puriasih | Pengalon | <i>[Signature]</i> |

Mengetahui
Penyuluh PAI Non Pns

[Signature]
(Ruschini)

Padangbal
Ket.Kelompok
Muallaf Padangbal

[Signature]
(NI Ketut Suwerni)

Adapun tujuan dari fiqh wanita adalah untuk membimbing wanita agar segala aktivitasnya serta keimanannya dapat dijaga dengan baik. Misalnya, hal yang hanya bisa dialami oleh wanita dan sebagai seorang wanita harus mengetahui hal – hal apa saja yang bisa dilakukan selama haid untuk tetap menjaga keimanan. Sehingga penting untuk memahami dengan baik fiqh wanita.

Contoh perkara wanita yang diatur dalam hukum fiqh wanita

1. Rukun mandi wajib bagi wanita

Mandi wajib adalah mandi yang sebaiknya dilakukan oleh seorang muslim untuk membersihkan dirinya dari hadas besar dengan melakukan rukun – rukun yang sudah ditetapkan dalam hukum fiqh wanita. Mandi wajib ini berlaku bagi pria maupun wanita. Pada wanita, mandi wajib dilakukan salah satunya setelah haid karena Haid adalah najis yang menghalangi seorang wanita untuk beribadah.

Untuk itulah ketika wanita telah selesai haid maka wanita wajib untuk bersuci dengan mandi wajib haid. Rukun mandi wajib untuk wanita dilakukan setelah haid dimulai dengan niat mandi besar, membersihkan kotoran dan najis yang menempel di tubuh menggunakan air, meratakan air pada seluruh bagian anggota tubuh termasuk bagian lipatan dan rambut.

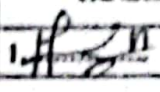
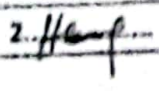
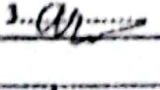
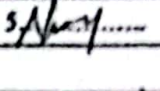
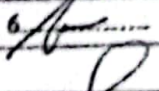
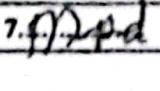
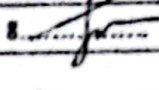
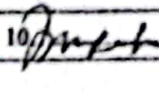
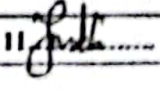
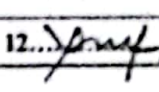

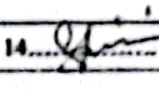
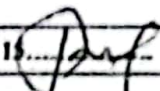
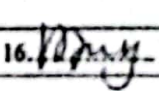
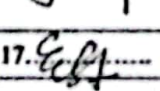
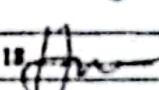
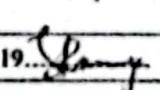
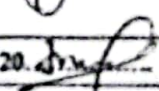
2. Larangan bagi wanita yang sedang haid

Saat seorang wanita mengalami haid maka ada beberapa hal-hal yang dilarang dan sebaiknya diketahui oleh wanita maupun pria. Para pria wajib tahu karena pria akan menjadi pendamping wanita serta bila mempunyai anggota keluarga wanita maka bisa menjelaskan mengenai masalah ini. Beberapa larangan bagi wanita yang sedang haid yang perlu diketahui yakni,

- Tidak Diwajibkan Shalat, Wanita yang sedang haid atau nifas diharamkan menjalankan shalat wajib dan Shalat sunah. Namun wanita tak perlu mengganti solat tersebut ketika ia suci di lain hari. Hal tersebut juga dijelaskan dalam sebuah hadist serta disepakati oleh para ulama.
- Tidak Diwajibkan Puasa, Wanita yang sedang haid memang tidak diperkenankan untuk menjalankan puasa. Namun wanita tersebut harus mengganti ibadah puasa yang ditinggalkan selama haid di hari lain ketika ia sudah suci. Hal ini juga berlaku bagi para wanita yang sedang mengalami nifas.
- Haram Menyetubuhi Wanita yang Haid, Berdasarkan Al-Quran dan Hadist diketahui bahwa bagi wanita yang sedang atau nifas dilarang untuk disetubuhi. Namun masih diperbolehkan untuk bercumbu selama tidak melakukan senggama di kemaluan.

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Nama Kelompok : Majelis Taklim Al-Falah Padangbai
 Alamat : Padangbai - Manggis - Karangasem
 Bentuk Kegiatan : Pengajian Rutin / Baca Quran, Ceramah dan Tanya jawab
 Judul : Pembinaan Keluarga Sakinah
 Hari/Tanggal : Jum'at 16. 8. 2024

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|-------------------|-----------|---|
| 1 | Hetty Hayani | Padangbai | 1.  |
| 2 | Hj. Yusiana | Tengading | 2.  |
| 3 | Hj Arna | Tengading | 3.  |
| 4 | Arum Kartika wati | Padangbai | 4. |
| 5 | Novi Anggraini | Padangbai | 5.  |
| 6 | Inge Sangie | Padangbai | 6.  |
| 7 | Murdiana | Padangbai | 7.  |
| 8 | Munawaroh | Padangbai | 8.  |
| 9 | Indah Yati | Tengading | 9. |
| 10 | Yastuti Muliani | Tengading | 10.  |
| 11 | Patema | Tengading | 11.  |
| 12 | Sutiani | Tengading | 12.  |
| 13 | Zus Naimah | Tengading | 13.  |
| 14 | Musri'ah | Tengading | 14.  |
| 15 | Ismi Ernawati | Tengading | 15.  |
| 16 | Dewi | Tengading | 16.  |
| 17 | Khelis | Tengading | 17.  |
| 18 | Nurhayati | Tengading | 18.  |
| 19 | Sri Suhaeri | Tengading | 19.  |
| 20 | Inayatul Magfiroh | Tengading | 20.  |

Mengetahui
Penyuluh PAI Non PNS

Padangbai, 30-4-2024
Ketua MT Al-Falah Padangbai


(Ruzibini)


(Hetty Hayani)

ke dalam perut bumi dari orang yang pertama hingga orang yang terakhir." 'Aisyah berkata, saya pun bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimanakah semuanya dibenamkan dari yang pertama sampai yang terakhir, sedangkan di tengah-tengah mereka terdapat para pedagang serta orang-orang yang bukan termasuk golongan mereka (yakni tidak berniat ikut menyerang Ka'bah)?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab, "Mereka semuanya akan dibenamkan dari yang pertama sampai yang terakhir, kemudian nantinya mereka akan dibangkitkan sesuai dengan niat mereka." (HR. Bukhari, no. 2118 dan Muslim, no. 2884, dengan lafal dari Bukhari).

4- Niat itu berarti bermaksud dan berkehendak. Letak niat adalah di dalam hati. Ibnu Taimiyah *rahimahullah* mengatakan,

وَالنِّيَّةُ مَحَلُّهَا الْقَلْبُ بِاتِّفَاقِ الْعُلَمَاءِ ؛ فَإِنْ نَوَى بِقَلْبِهِ وَلَمْ يَتَكَلَّمْ بِلِسَانِهِ
أَجْرَاتُهُ النِّيَّةُ بِاتِّفَاقِهِمْ

"Niat itu letaknya di hati berdasarkan kesepakatan ulama. Jika seseorang berniat di hatinya tanpa ia lafazhkan dengan lisannya, maka niatnya sudah dianggap sah berdasarkan kesepakatan para ulama." (*Majmu'ah Al-Fatawa*, 18:262)

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah *rahimahullah* menjelaskan, "Siapa saja yang menginginkan melakukan sesuatu, maka secara pasti ia telah berniat. Semisal di hadapannya disodorkan makanan, lalu ia punya keinginan untuk menyantapnya, maka ketika itu pasti ia telah berniat. Demikian ketika ia ingin berkendara atau melakukan perbuatan lainnya. Bahkan jika seseorang dibebani suatu amalan lantas dikatakan tidak berniat, maka sungguh ini adalah pembebanan yang mustahil dilakukan. Karena setiap orang yang hendak melakukan suatu amalan yang disyariatkan atau tidak disyariatkan pasti ilmunya telah mendahuluinya dalam hatinya, inilah yang namanya niat." (*Majmu'ah Al-Fatawa*, 18:262)

5- Niat ada dua macam: (1) niat pada siapakah ditujukan amalan tersebut (*al-ma'mul lahu*), (2) niat amalan.

Niat jenis pertama adalah niat yang ditujukan untuk mengharap wajah Allah dan kehidupan akhirat. Inilah yang dimaksud dengan niat yang ikhlas.

Sedangkan niat amalan itu ada dua fungsi:

Fungsi pertama adalah untuk membedakan manakah adat (kebiasaan), manakah ibadah. Misalnya adalah puasa. Puasa berarti meninggalkan makan, minum dan pembatal lainnya. Namun terkadang seseorang meninggalkan makan dan minum karena kebiasaan, tanpa ada niat mendekatkan diri pada Allah. Terkadang pula maksudnya adalah ibadah. Oleh karena itu, kedua hal ini perlu dibedakan dengan niat.

Fungsi kedua adalah untuk membedakan satu ibadah dan ibadah lainnya. Ada ibadah yang hukumnya fardhu 'ain, ada yang fardhu kifayah, ada yang termasuk rawatib, ada yang niatnya witr, ada yang niatnya sekedar shalat sunnah saja (shalat sunnah mutlak). Semuanya ini dibedakan dengan niat.

6- Hijrah itu berarti meninggalkan. Secara istilah, hijrah adalah berpindah dari negeri kafir ke negeri Islam. Hijrah itu hukumnya wajib bagi muslim ketika ia tidak mampu menampakkan lagi syiar agamanya di negeri kafir. Hijrah juga bisa berarti berpindah dari maksiat kepada ketaatan.

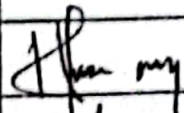

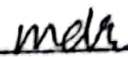
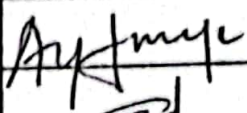
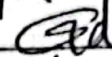
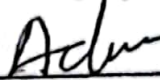
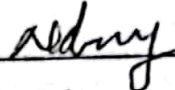

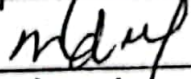
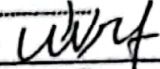

7- Dalam beramal butuh niat ikhlas. Karena dalam hadits disebutkan amalan hijrah yang ikhlas dan amalan hijrah yang tujuannya untuk mengejar dunia. Hijrah pertama terpuji, hijrah kedua tercela.

Ibnu Mas'ud menceritakan bahwa ada seseorang yang ingin melamar seorang wanita. Wanita itu bernama Ummu Qais. Wanita itu enggan untuk menikah dengan pria tersebut, sampai laki-laki itu berhijrah dan akhirnya menikahi Ummu Qais. Maka orang-orang pun menyebutnya Muhajir Ummu Qais. Lantas Ibnu Mas'ud mengatakan, "Siapa yang berhijrah karena sesuatu, *fahuwa lahu* (maka ia akan mendapatkannya, pen.)." (*Jami' Al-'Ulum wa Al-Hikam*, 1:74-75. Perawinya tsiqah sebagaimana disebutkan dalam *Tharh At-Tatsrib*, 2:25. Namun Ibnu Rajab tidak menyetujui kalau cerita Ummu Qais jadi landasan asal cerita dari hadits *innamal a'malu bin niyyat* yang dibahas). Namun tentu hijrah bukan karena *lillah*, cari ridha-Nya, maka tidak dibalas oleh Allah.

Amalan lainnya sama dengan hijrah, benar dan rusaknya amal tersebut tergantung pada niat. Demikian kata Ibnu Rajab dalam *Jami' Al-'Ulum wa Al-Hikam*, 1:75.

DAFTAR HADIR PENYULUHAN


Nama Kelompok : Kelompok Muallaf Padangbai-Manggis
 Alamat : Padangbai - Manggis - Karangasem
 Bentuk Kegiatan : Pengajian Rutin, Baca Quran Ceramah dan Tanya jawab
 Judul : Hukum Puasa bagi orang Menyusui
 Hari/Tanggal : Selasa, 20 - 8 - 2024

| No | Nama Peserta Penyuluhan | Alamat | Tanda Tangan |
|----|--------------------------------|-----------|---|
| 1 | NI Ketut Suweni | Padangbai |  |
| 2 | Luh Ade Astriani | Antiga |  |
| 3 | NI Kadek Mudiasih | Pengalon |  |
| 4 | NI Komang Ayu Trisna Dewi | Pengalon |  |
| 5 | Gusti Ayu Kade Dita Purnama S. | Tengading |  |
| 6 | NI Putu Sunita Adelita | Padangbai |  |
| 7 | NI Kadek Ariasih | Tengading |  |
| 8 | Siti Hartina Dewi | Padangbai |  |
| 9 | NI Wayan Mindri | Pengalon |  |
| 10 | NI Wayan Ratih | Padangbai |  |
| 11 | NI Kadek Puriasih | Pengalon |  |

Mengetahui
 Penyuluh PAI Non Pns


 (Ruschimi)

Padangbai
 Ket.Kelompok
 Muallaf Padangbai


 (Ni Ketut Suweni)

3. Hukum puasa bagi ibu menyusui

Hukum puasa ramadhan adalah wajib bagi seluruh umat muslim yang sudah baligh, tidak sakit, berakal, tidak dalam perjalanan jauh serta suci dari haid dan nifas bagi wanita. Tetapi, bagi seorang wanita yang sedang hamil atau menyusui maka tidak diwajibkan untuk melakukan puasa ramadhan. Hal ini bertujuan agar tidak membahayakan janin atau bayinya.

Namun, ketika wanita hamil atau menyusui tidak berpuasa, maka harus mengganti puasanya di hari lain selain bulan ramadhan atau membayar fidyah.

4. Masa Iddah wanita

Makna dari masa iddah adalah waktu yang terhitung untuk menunggu kosongnya rahim yang bisa dihitung dari kelahiran atau hitungan bulan. Dalam Islam masa iddah seorang wanita terbagi menjadi 2 yaitu masa iddah wanita yang suaminya meninggal dan wanita yang tidak ditinggal mati oleh suaminya.

5. Hukum mewarnai rambut bagi wanita muslim

Dalam islam, mewarnai rambut bagi wanita selain warna hitam adalah halal. Kecuali, jika mengubah warna rambut agar menyerupai orang kafir maka hukumnya menjadi haram. Hal ini benar benar harus dipadahami wdalam fiqih wanita.

6. Pakaian bagi wanita muslim

Seorang wanita muslim sebaiknya tetap memperhatikan syarat berpakaian yang telah ditentukan dalam islam yaitu menutupi seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan, bukan pakaian untuk berhias atau dihiasi bunga atau gambar yang berwarna warni, pakaian tidak tipis yang tidak menampakkan lekuk tubuh serta tidak diberi wewangian, dan pakaian wanita tidak boleh menyerupai pakaian pria.

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Nama Kelompok : Majelis Taklim Al-Falah Padangbai
 Alamat : Padangbai - Manggis - Karangasem
 Bentuk Kegiatan : Pengajian Rutin /Baca Quran, Ceramah dan Tanya jawab
 Judul : Pembinaan Keluarga Sakinah
 Hari/Tanggal : Jumat, 23-8-2024

| NO | NAMA | ALAMAT | TANDA TANGAN |
|----|-------------------|-----------|-----------------------|
| 1 | Hetty Hayani | Padangbai | 1. Hetty Hayani |
| 2 | Hj. Yusiana | Tengading | 2. Yusiana |
| 3 | Hj Arna | Tengading | 3. Arna |
| 4 | Arum Kartika wati | Padangbai | 4. Arum Kartika wati |
| 5 | Novi Anggraini | Padangbai | 5. Novi Anggraini |
| 6 | Inge Sangie | Padangbai | 6. Inge Sangie |
| 7 | Murdiana | Padangbai | 7. Murdiana |
| 8 | Munawaroh | Padangbai | 8. Munawaroh |
| 9 | Indah Yati | Tengading | 9. Indah Yati |
| 10 | Yastuti Muliani | Tengading | 10. Yastuti Muliani |
| 11 | Patema | Tengading | 11. Patema |
| 12 | Sutiani | Tengading | 12. Sutiani |
| 13 | Zus Naimah | Tengading | 13. Zus Naimah |
| 14 | Musri'ah | Tengading | 14. Musri'ah |
| 15 | Ismi Ernawati | Tengading | 15. Ismi Ernawati |
| 16 | Dewi | Tengading | 16. Dewi |
| 17 | Khelis | Tengading | 17. Khelis |
| 18 | Nurhayati | Tengading | 18. Nurhayati |
| 19 | Sri Suhacri | Tengading | 19. Sri Suhacri |
| 20 | Inayatul Magfiroh | Tengading | 20. Inayatul Magfiroh |

Mengetahui
Penyuluh PAJ Non PNS

()
(Rusdini)

Padangbai, 30-4-2024
Ketua MT. Al-Falah Padangbai

()
(Hetty Hayani)

Hadits Arbain ke 2 Lengkap dengan Terjemahan, Keterangan dan Syarahnya

Hadits Arbain ke 2 Lengkap dengan Terjemahan, Keterangan dan Syarahnya

Islam, Iman dan Ihsan

Rukun Islam, Iman, dan Ihsan

عن عمر رضي الله عنه أيضا قال: بينما نحن جلوس عند رسول الله صلى الله عليه وسلم ذات يوم إذ طلع علينا رجل شديد بياض الثياب شديد سواد الشعر لا يرى عليه أثر السفر ولا يعرفه منا أحد حتى جلس إلى النبي صلى الله عليه وسلم فأسند زكواته إلى زكواته ووضع كفيه على فخذيه وقال: يا محمد أخبرني عن الإسلام، فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (الإسلام أن تشهد أن لا إله إلا الله وأن محمدا رسول الله، وتقيم الصلاة، وتؤتي الزكاة، وتصوم رمضان، وتخرج البيت إن استطعت إليه سبيلا. قال: صدقت. فمعجبنا له بنبأه وبصنعه، قال: فأخبرني عن الإيمان، قال: أن تؤمن بالله، وملائكته، وكتبه وزمته، واليوم الآخر، وتؤمن بالقدر خيره وشره. قال: صدقت، قال: فأخبرني عن الإحسان، قال: أن تعبد الله كأنك تراه، فإن لم تكن تراه فإنه يراك قال: فأخبرني عن المسألة، قال: ما المسؤول عنها بأعظم من السؤال قال: فأخبرني عن أماراتها، قال: أن تلد الأمة رببتها، وأن ترى الخفاة الغرابة العلة رعاء الشاء يتطولون في الثنين ثم انطلق فلبيث مليا ثم قال: يا عمر أتدري من السائل؟ قلت: الله ورسوله أعلم، قال: فإنه جنيريل أناكم يعطنكم دينكم برواه مسلم

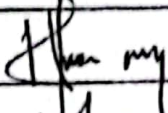
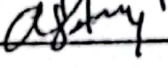
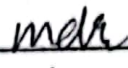
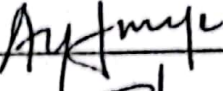

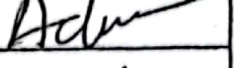
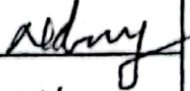
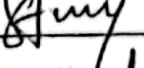
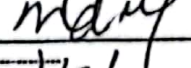

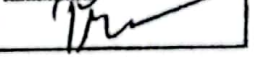
Dari Umar radhiyallahu 'anhu pula dia berkata; pada suatu hari ketika kami sedang duduk-duduk bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, tiba-tiba datang seorang laki-laki berpakaian sangat putih, dan rambutnya sangat hitam, tidak terlihat padanya tanda-tanda bekas perjalanan, dan tidak seorang pun dari kami yang mengenalnya, kemudian ia duduk di hadapan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam dan mendekatkan lututnya lalu meletakkan kedua tangannya di atas pahanya, seraya berkata: 'Wahai Muhammad jelaskan kepadaku tentang Islam?' Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab: "Islam itu adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya, engkau menegakkan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan haji ke Baitullah Al Haram jika engkau mampu mengadakan perjalanan ke sana." Laki-laki tersebut berkata: 'Engkau benar.' Maka kami pun terheran-heran padanya, dia yang bertanya dan dia sendiri yang membenarkan jawabannya. Dia berkata lagi: "Jelaskan kepadaku tentang iman?" Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab: "(Iman itu

adalah) Engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari akhir serta engkau beriman kepada takdir baik dan buruk." Ia berkata: 'Engkau benar.' Kemudian laki-laki tersebut bertanya lagi: 'Jelaskan kepadaku tentang ihsan?' Beliau shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "(Ihsan adalah) Engkau beribadah kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya. Kalaupun engkau tidak bisa melihat-Nya, sungguh Diamelihatmu." Dia berkata: "Beritahu kepadaku kapan terjadinya kiamat?" Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab: "Tidaklah orang yang ditanya lebih mengetahui dari yang bertanya." Ia berkata: "Jelaskan kepadaku tanda-tandanya!" Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berkata: "Jika seorang budak wanita melahirkan tuannya dan jika engkau mendapati penggembala kambing yang tidak beralas kaki dan tidak pakaian saling berlomba lomba dalam meninggikan bangunan."

Sayyidina Umar radhiyallahu 'anhu berkata: 'Kemudian laki-laki itu pergi, aku pun terdiam sejenak.' Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bertanya kepadaku: "Wahai 'Umar, tahukah engkau siapa orang tadi?" Aku pun menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu." Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Dia adalah Jibril yang datang untuk mengajarkan agama ini kepada kalian."

DAFTAR HADIR PENYULUHAN


Nama Kelompok : Kelompok Muallaf Padangbai-Manggis
 Alamat : Padangbai - Manggis - Karangasem
 Bentuk Kegiatan : Pengajian Rutin, Baca Quran Ceramah dan Tanya jawab
 Judul : Masalah Iddah
 Hari/Tanggal : Selasa, 27. 8. 2024

| No | Nama Peserta Penyuluhan | Alamat | Tanda Tangan |
|----|--------------------------------|-----------|---|
| 1 | NI Ketut Suweni | Padangbai |  |
| 2 | Luh Ade Astriani | Antiga |  |
| 3 | NI Kadek Mudiasih | Pengalon |  |
| 4 | NI Komang Ayu Trisna Dewi | Pengalon |  |
| 5 | Gusti Ayu Kade Dita Purnama S. | Tengading |  |
| 6 | NI Putu Sunita Adelita | Padangbai |  |
| 7 | NI Kadek Ariasih | Tengading |  |
| 8 | Siti Hartina Dewi | Padangbai |  |
| 9 | NI Wayan Mindri | Pengalon |  |
| 10 | NI Wayan Ratih | Padangbai |  |
| 11 | NI Kadek Puriasih | Pengalon |  |

Mengetahui
 Penyuluh PAI Non Prs


 (Ruschini)

Padangbai
 Ket.Kelompok
 Muallaf Padangbai


 (NI Ketut Suweni)

Hal yang berhubungan dengan Hadits Arbain ke 2

Fiqh Hadits dan prihal yang bertautan dengan Hadits tersebut

Memakai Pakaian yang Bagus dan Bersikap dengan Adab

Memperindah Baju dan Perangai, disarankan / disunnahkan memakai Ridha baju baju yang bersih, dan wangi wangi dengan wangi yang semerbak untuk masuk masjid, dan kehadiran majlis majlis ilmu.

Dan bersikap dengan adab dalam majlis majlis ilmu dengan ilmu, maka sesungguhnya Jibril Alaihi Salam datang sebagai pengajar bagi manusia dengan keadaan dan ucapannya.

Apakah itu Islam ?

Islam secara bahasa adalah : Tunduk Patuh dan Menyerahkan kepada Allah

Dan Secara Syariat : Islam berdiri atas dasar Lima Perkara :

1. Syahadat
2. Mendirikan sholat pada waktunya yang sempurna syarat dan rukunnya, yang memenuhi sunnah sunnah dan adabnya.
3. Zakat
4. Puasa pada bulan Ramadhan
5. Berhaji sekali dalam umur pada orang yang mampu dan memenuhi biaya bepergian berupa bekal dan transfortasi dan nafaqoh ahl dan keluarga.

Apakah yang dimaksud dengan iman ?

Iman secara bahasa adalah membenarkan

Dan secara syariat adalah membenarkan dengan yakin tentang wujudnya Allah Sang Pencipta Alam, dan Bahwa Allah tidak ada sekutu baginya.

Dan membenarkan / mengimani wujud makhluk Allah yaitu Malaikat, mereka adalah sosok hamba yang dimuliakan, tidak pernah melanggar apa yang Allah perintahkan, dan mereka melaksanakan apa yang diperintahkan , Allah ciptakan mereka dari Cahaya, mereka tidak makan dan tidak berjenis laki laki maupun wanita, dan mereka tidak berkembang biak, dan tidak ada yang tau jumlah mereka kecuali Allah